

RANCANG BANGUN COMPANY PROFILE BERBASIS WEBSITE PADA PT. UNGGUL JAYA BETON

KERJA PRAKTIK

Program Studi

S1 Sistem Informasi

DAN INFORMATIKA

SURABAYA

Oleh:

VADIL SAFRILIAN ERKRISTA

15410100170

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA 2018

LAPORAN KERJA PRAKTIK

RANCANG BANGUN COMPANY PROFILE BERBASIS WEBSITE PADA PT. UNGGUL JAYA BETON

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Disusun oleh:

Nam<mark>a : Vadil Safrilian Erkrista : S</mark>

NIM : 15.41010.0170 FORMATIKA

Program : Strata Satu (S1)

Jurusan : Sistem Informasi

SURABAYA

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018



"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6).

LEMBAR PENGESAHAAN

RANCANG BANGUN COMPANY PROFILE BERBASIS WEBSITE PADA PT. UNGGUL JAYA BETON

Laporan Kerja Praktik oleh

Vadil Safrilian Erkrista

NIM: 15.41010.0170

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

INSTITUT BISNIS

Surabaya, 03 Juli 2018

Pembimbing

Slamet, M.T.

NIDN. 0701127503

Disetujui:

Abdullsh Muhammad

Mengetahui, Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi

Dr. Anjik Sukmanji, S.Kom., M.Eng.

NIDN. 0731057301

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama

Vadil Safrilian Erkrista

NIM

: 15410100170

Program Studi

: S1 Sistem Informasi

Fakultas

: Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya

: Laporan Kerja Praktik

Judul Karya

: Rancang Bangun Company Profile Berbasis Website

Pada PT. Unggul Jaya Beton

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Loyalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, didistribusikan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
- Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
- Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Juli 2018 Yang menyatakan,

6000

Vadil Safrilian Erkrista NIM, 15410100170 **ABSTRAK**

PT. Unggul Jaya Beton merupakan salah satu perusahaan yang baru berdiri

di Kota Malang dan bergerak dalam bidang *ready-mix concrete* atau pemasok beton

siap pakai. Untuk saat ini perusahaan melakukan promosi dan penjualan melalui

sales dengan menggunakan brosur company profile ataupun mendatangi proyek-

proyek, sehingga jangkauan promosi dan penjualan masih terbatas dan belum bisa

meluas ke beberapa daerah. Selain itu adanya beberapa kompetitor perusahaan

serupa di Kota Malang sudah banyak yang menggunakan *company profile* berbasis

website untuk mempromosikan perusahaannya.

Solusi yang diberikan adalah membuat company profile berbasis website

untuk mengurangi pengeluaran biaya cetak brosur company profile dan

memudahkan kontraktor maupun pelanggan dalam memperoleh informasi secara

cepat mengenai profil perusahaan dan produk-produk yang ada dalam PT. Unggul

Java Beton.

Hasil dari pembuatan website ini adalah company profile berbasis website

yang berfungsi untuk meningkatkan jumlah penjualan beton setiap bulannya, dapat

menjangkau kontraktor dan pelanggan secara meluas, serta dapat meningkatkan

penghasilan pada PT. Unggul Jaya Beton.

Kata Kunci: *Company Profile*, *Website*, *Ready-mix Concrete*, Promosi.

vii

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang berjudul "Rancang Bangun Company Profile Berbasis Website Pada PT. Unggul Jaya Beton".

Laporan Kerja Praktik ini disusun guna menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan. Selain itu Kerja Praktik merupakan salah satu persyaratan untuk dapat menempuh Tugas Akhir.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Kerja Praktik ini penulis menyadari sepenuhnya untuk menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, motivasi, kritik, saran dan bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu, Bapak dan Adik tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat.
- Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku Kepala Program Studi S1
 Sistem Informasi.
- 4. Bapak Slamet, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing penulis dalam menyusun laporan.

- 5. Bapak Abdulloh Muhammad selaku pemilik PT. Unggul Jaya Beton yang telah bersedia menerima penulis dalam melakukan Kerja Praktik.
- 6. Seluruh pegawai PT. Unggul Jaya Beton yang sudah membantu memberi arahan selama penulis melakukan Kerja Praktik.
- 7. Sahabat-sahabat seperjuangan Sistem Informasi 2015 yang bersama-sama membantu, memberi dukungan dan motivasi sehingga penulisan dapat menyelesaikan laporan ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Dan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman penulis. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, sehingga kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangatlah diharapkan bagi penulis.

Surabaya, 03 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISIx
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBARxv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Batasan Masalah
1.4 Tujuan3
1.5 Manfaat
1.6 Sistematika Penulisan
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN7
2.1 Identitas Perusahaan
2.2 Logo Perusahaan7
2.3 Sejarah Perusahaan8
2.4 Visi dan Misi9
2.4.1 Visi9
2.4.2 Misi9

	2.5	Struktur Organisasi	9
	2.6	Deskripsi Struktur Organisasi	11
	2.7	Produk	15
BAB III	LAN	NDASAN TEORI	17
	3.1	Company Profile	17
		3.1.1 Corporate Value	18
		3.1.2 Product Value	19
	3.2	Promosi	22
		3.2.1 Bauran Promosi	24
		3.2.2 Tujuan Promosi	25
		3.2.3 Strategi Promosi	26
	3.3	Beton INSTITUT BISNIS	27
	3.4	InternetDAN INFORMATIKA	28
	3.5	Website	28
	3.6	Browser	29
	3.7	HTML (HyperText Markup Language)	31
	3.8	PHP (PHP: Hypertext Preprocessing)	32
	3.9	Bootstrap	33
	3.10	Database	34
	3.11	MySQL (My Structured Query Language)	34
	3.12	XAMPP	35
	3.13	DFD (Data Flow Diagram)	36
	3.14	HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output)	39

	3.15	Systen	n Flowchart	39
	3.16	CDM	(Conceptual Data Model)	41
	3.17	PDM ((Physical Data Model)	42
BAB IV	DES	KRIPS	I PEKERJAAN	43
	4.1	Analis	sis Sistem	43
		4.1.1	Analisis Bisnis	44
		4.1.2	Analisis Kebutuhan Sistem	45
		4.1.3	Analisis Kebutuhan Fungsional	46
	4.2	Perano	cangan Sistem	47
		4.2.1	HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output)	47
			System Flowchart	
		4.2.3	Context Diagram	54
		4.2.4	DFD (Data Flow Diagram)	
		4.2.5	CDM (Conceptual Data Model)	56
			PDM (Physical Data Model)	
		4.2.7	Struktur Tabel	58
	4.3	Imple	mentasi Sistem	63
		4.3.1	Halaman Home	64
		4.3.2	Halaman Tentang Kami	64
		4.3.3	Halaman Produk	65
		4.3.4	Halaman Galeri	66
		4.3.5	Halaman Kontak Kami	67
		436	Halaman Login Admin	68

	4.3.7 Halaman <i>Input</i> Visi & Misi	69
	4.3.8 Halaman Edit Visi	70
	4.3.9 Halaman Edit Misi	71
	4.3.10 Halaman <i>Input</i> Profil Perusahaan	72
	4.3.11 Halaman Edit Profil Perusahaan	72
	4.3.12 Halaman <i>Input</i> Prinsip Manajemen	73
	4.3.13 Halamaan Edit Prinsip Manajemen	74
	4.3.14 Halaman <i>Input</i> Produk	75
	4.3.15 Halaman Edit Produk	76
	4.3.16 Halaman <i>Input</i> Galeri Perusahaan	77
	4.3.17 Halaman Edit Galeri Perusahaan	
	4.3.18 Halaman <i>Input</i> Galeri Proyek	79
	4.3.19 Halaman Edit Galeri Proyek	
	4.3.20 Halaman <i>Input</i> Kontak & Alamat Perusahaan	81
	4.3.21 Halaman Edit Kontak & Alamat Perusahaan	82
	4.3.22 Halaman Pertanyaan Pengunjung	83
BAB V PEN	NUTUP	84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA85		
LAMPIRA	N	88

DAFTAR TABEL

F	Halaman
Tabel 3.1 Simbol-simbol <i>Data Flow Diagram</i>	38
Tabel 3.2 Simbol-simbol <i>Flowchart</i>	40
Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Fungsional	46
Tabel 4.2 Struktur Tabel Admin	58
Tabel 4.3 Struktur Tabel Galeri Perusahaan	59
Tabel 4.4 Struktur Tabel Galeri Proyek	59
Tabel 4.5 Struktur Tabel Misi	60
Tabel 4.6 Struktur Tabel Prinsip Manajemen	60
Tabel 4.7 Struktur Tabel Produk	61
Tabel 4.8 Struktur Tabel Profil Perusahaan	
Tabel 4.9 Struktur Tabel Visi	62
Tabel 4.10 Struktur Tabel Pertanyaan Pengunjung	62
Tabel 4.11 Struktur Tabel Kontak dan Alamat Perusahaan	63

DAFTAR GAMBAR

Н	Ialaman
Gambar 2.1 Logo PT. Unggul Jaya Beton	7
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Unggul Jaya Beton	10
Gambar 4.1 HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output)	48
Gambar 4.2 System Flowchart Pengunjung	52
Gambar 4.3 System Flowchart Admin	53
Gambar 4.4 Context Diagram	54
Gambar 4.5 Data Flow Diagram	55
Gambar 4.6 Conceptual Data Model	56
Gambar 4.7 Physical Data Model	A57
Gambar 4.8 Halaman Home	64
Gambar 4.9 Halaman Tentang Kami	65
Gambar 4.10 Halaman Produk	
Gambar 4.11 Halaman Galeri	67
Gambar 4.12 Halaman Kontak Kami	68
Gambar 4.13 Halaman <i>Login</i> Admin	68
Gambar 4.14 Halaman <i>Input</i> Visi & Misi	69
Gambar 4.15 Halaman Edit Visi	70
Gambar 4.16 Halaman Edit Misi	71
Gambar 4.17 Halaman <i>Input</i> Profil Perusahaan	72

Gambar 4.18 Halaman Edit Profil Perusahaan	73
Gambar 4.19 Halaman <i>Input</i> Prinsip Manajemen	74
Gambar 4.20 Halaman Edit Prinsip Manajemen	75
Gambar 4.21 Halaman <i>Input</i> Produk	76
Gambar 4.22 Halaman Edit Produk	77
Gambar 4.23 Halaman <i>Input</i> Galeri Perusahaan	78
Gambar 4.24 Halaman Edit Galeri Perusahaan	79
Gambar 4.25 Halaman Input Galeri Proyek	80
Gambar 4.26 Halaman Edit Galeri Proyek	81
Gambar 4.27 Halaman <i>Input</i> Kontak & Alamat Perusahaan	82
Gambar 4.28 Halaman Edit Kontak & Alamat Perusahaan	
Gambar 4.29 Halaman Pertanyaan Pengunjung	83
ctilon	

SURABAYA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan	88
Lampiran 2 Form KP-5 Acuan Kerja	89
Lampiran 3 Form KP-5 Garis Besar Reno	ana Kerja Mingguan90
Lampiran 4 Form KP-6 Log Harian dan C	Catatan Perubahan Acuan Kerja91
Lampiran 5 Form KP-7 Kehadiran Kerja	Praktik93
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Kerja Prak	ik95
Lampiran 7 Biodata Penulis	96
STIK	

SURABAYA

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dari waktu ke waktu serta meningkatnya kebutuhan teknologi informasi, sehingga banyak memberikan dampak positif di berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dalam bidang bisnis. Dengan adanya teknologi informasi, dapat memudahkan pelaku bisnis untuk memasarkan produknya dengan cepat dan mudah melalui media *online* maupun *website*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan di suatu perusahaan.

Sejauh ini masih ada perusahaan *ready-mix concrete* atau pemasok beton siap pakai yang masih melakukan promosi dan penjualan melalui *sales* ataupun mendatangi proyek-proyek, sehingga jangkauan promosi serta penjualan masih terbatas dan belum bisa meluas ke beberapa daerah. Kendala lain yang dialami oleh perusahaan serupa yaitu persaingan yang cukup ketat, hal itu membuat perusahaan harus mempunyai strategi pemasaran yang berbeda dari pesaingnya. Untuk itu dibutuhkan sebuah *company profile* berbasis *website* yang mampu memberikan informasi kepada kontraktor maupun pelanggan dengan cepat melalui internet mengenai profil perusahaan dan produk apa saja yang ada dalam perusahaan.

PT. Unggul Jaya Beton merupakan salah satu perusahaan *ready-mix concrete* atau pemasok beton siap pakai yang baru berdiri pada 12 Mei 2017 silam, dan baru memiliki 1 *batching plant* yang terletak di Desa Sempalwadak - Jatimulyo,

Kecamatan Bululawang, Malang. Saat ini wilayah operasional PT. Unggul Jaya Beton baru menjangkau proyek-proyek di sekitar Kota Malang saja.

Selama beroperasi, PT. Unggul Jaya Beton hanya mengandalkan *sales* untuk menawarkan dan mempromosikan perusahaan serta produknya pada proyek-proyek yang berada di sekitar Kota Malang dengan menggunakan brosur *company profile*. Seiring berkembangnya teknologi informasi, hal ini tentu saja menjadi kurang efektif karena kompetitor perusahaan serupa sudah banyak yang menggunakan *company profile* berbasis *website* untuk mempromosikan perusahaannya.

Selain itu, perusahaan memiliki target setiap bulannya yaitu dapat menjual beton siap pakai sebanyak 2000m³. Namun karena keterbatasan jangkauan promosi serta belum adanya *company profile* berbasis *website* terkadang target itu belum bisa dicapai sepenuhnya oleh perusahaan dan hanya mampu menjual 1900m³ setiap bulannya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dialami oleh perusahaan maka penulis membuat *company profile* berbasis *website* untuk mengurangi pengeluaran biaya cetak brosur *company profile* dan memudahkan kontraktor maupun pelanggan dalam memperoleh informasi secara cepat mengenai profil perusahaan dan produk-produk yang ada dalam PT. Unggul Jaya Beton. Dengan dibuatnya *company profile* berbasis *website*, diharapkan penjualan beton meningkat drastis menjadi 3000m³ setiap bulannya, dapat menjangkau kontraktor dan pelanggan secara meluas, serta dapat meningkatkan penghasilan pada PT. Unggul Jaya Beton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana merancang dan membangun *company profile* berbasis *website* pada PT. Unggul Jaya Beton sebagai media promosi perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam merancang dan membangun *website* ini diperlukan pembatasan agar tidak menyimpang dari topik yang diambil. Batasan masalah pada *company profile* berbasis *website* ini adalah sebagai berikut :

- 1. Website ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database yang dipakai adalah MySQL.
- 2. Tampilan responsive pada website company profile ini dibuat menggunakan framework Bootstrap.
- 3. Isi dari *website* tersebut meliputi profil perusahaan, visi dan misi, prinsip manajemen, galeri, produk, serta informasi kontak dan alamat perusahaan.
- 4. Meng*input*, mengedit, dan menghapus konten *website* hanya bisa dilakukan oleh admin perusahaan.

1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah untuk merancang dan membuat company profile berbasis website sebagai media promosi perusahaan mengenai informasi perusahaan dan produk-produk yang ada dalam PT. Unggul Jaya Beton.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan Kerja Praktik di PT.

Unggul Jaya Beton adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Dapat menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktik sebagai syarat kelulusan.
- b. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja dalam bidang teknologi informasi.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Dapat menjangkau kontraktor dan pelanggan secara meluas sehingga bisa mengembangkan perusahaan di masa mendatang.
- b. Meningkatkan jumlah pelanggan baru.
- c. Meningkatkan jumlah target penjualan beton.
- d. Meningkatkan penghasilan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan Rancang Bangun Company Profile Berbasis Website Pada PT. Unggul Jaya Beton adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Tujuan dan manfaat dari kerja praktik, kemudian dilanjutkan dengan membuat sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Unggul Jaya Beton, yaitu tentang identitas perusahaan, logo perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi struktur organisasi serta produk dari perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan Rancang Bangun *Company Profile* Berbasis *Webs*ite Pada PT. Unggul Jaya Beton. Landasan teori meliputi *company profile*, promosi, beton, internet, *website*, *browser*, HTML, PHP, *bootstrap*, *database*, MySQL, XAMPP, DFD, HIPO, *system flowchart*, CDM dan PDM.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini menjelaskan tentang pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik, yaitu menganalisis sistem, mendesain sistem, mengimplementasikan sistem, dan melakukan pembahasan terhadap implementasi sistem. Mendesain sistem mulai dari analisis sistem, HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output), system flowchart, context diagram, DFD (Data Flow Diagram), CDM (Conceptual Data Model), PDM (Physical Data Model), struktur tabel dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan website company profile pada PT. Unggul Jaya Beton dengan tujuan dan

permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan *website* yang telah dibuat oleh penulis.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Unggul Jaya Beton

Alamat Perusahaan : Ds. Sempalwadak - Jatimulyo, Kecamatan Bululawang,

Kab. Malang, Jawa Timur

Telepon & Faks : 081233163384, Faks. (0341) 753400

Bisnis Utama : *Ready-mix Concrete* (Pemasok Beton Siap Pakai)

2.2 Logo Perusahaan

Berikut ini adalah logo dari PT. Unggul Jaya Beton, dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT. Unggul Jaya Beton

2.3 Sejarah Perusahaan

PT. Unggul Jaya Beton adalah perusahaan yang bergerak dibidang *ready-mix concrete* atau pemasok beton siap pakai. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Abdulloh Muhammad selaku pemilik perusahaan, pada tanggal 26 Desember 2016 dan resmi beroperasi pada tanggal 12 Mei 2017. Berbekal pengetahuan dan kemampuan yang luas dalam bidang beton, kini perusahaan mampu berkembang dengan pesat.

Berawal dari usaha *supplier* material perseorangan yang hanya menyuplai pasir dan batu pecah ke berbagai perusahaan beton yaitu PT. Jaya Readymix, PT. Surya Beton, PT. Tata Mulia, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu persaingan sesama *supplier* material menjadi cukup ketat, sehingga pesanan material pasir dan batu pecah ke perusahaan-perusahaan beton tersebut menjadi menurun. Dan karena banyaknya armada truk pengangkut material yang dimiliki, maka Pak Abdulloh berinisiatif untuk mendirikan perusahaan *ready-mix concrete* atau pemasok beton siap pakai sendiri agar armada truk yang dimiliki tidak menganggur dan tetap mendapatkan penghasilan. Dengan mendirikan *ready-mix concrete* sendiri diharapkan armada truk tetap dapat menyuplai material pasir dan batu pecah ke *ready-mix concrete* yang dimiliki oleh Pak Abdulloh.

Selain itu ada alasan lain yang menjadi latar belakang Pak Abdulloh dalam mendirikan PT. Unggul Jaya Beton, yaitu karena perkembangan pembangunan di Kota Malang yang semakin meningkat dengan pesat mulai dari pembangunan perumahan, *mall*, hotel, apartemen, jalan tol, dan lain-lain. Kemudian potensi pasar dan tingkat persaingan yang masih memungkinkan untuk membangun perusahaan

ready-mix concrete. Walaupun masih terbilang perusahaan baru namun kualitas mutu beton dari PT. Unggul Jaya Beton mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan beton yang ada di Kota Malang.

2.4 Visi dan Misi

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pemasok beton siap pakai, PT. Unggul Jaya Beton memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.4.1 Visi

Menjadi perusahaan beton utama dengan memberikan kualitas produk terbaik di pasar Nasional.

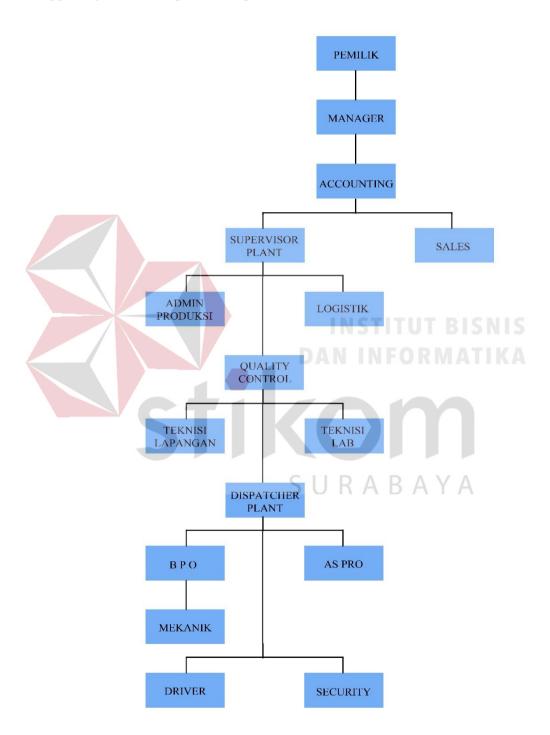
2.4.2 Misi

- 1. Memproduksi & menjual beton siap pakai (tepat mutu, tepat waktu & tepat jumlah).
- Menghasilkan laba yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.
- Menjalankan proses bisnis yang prima dengan didukung oleh karyawan yang profesional sesuai dengan perundangan dan peraturan yang berlaku.

2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap karyawan memiliki kejelasan tugas, tanggung jawab maupun kedudukan yang ada di dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi yang tepat dapat menjamin terlaksananya

tugas masing-masing bagian sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT. Unggul Jaya Beton, dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Unggul Jaya Beton

2.6 Deskripsi Struktur Organisasi

Deskripsi tugas dari masing-masing struktur organisasi di PT. Unggul Jaya Beton adalah sebagai berikut:

1. Pemilik

- a. Menentukan serta memutuskan kebijakan dan peraturan tertinggi dalam perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas keuntungan maupun kerugian yang dialami oleh perusahaan.
- c. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.

2. Manager

- a. Memimpin, mengatur dan mengendalikan perusahaan.
- b. Menyusun dan merencanakan program yang tepat dan relevan sesuai dengan target perusahaan.
- c. Menyampaikan laporan seluruh aktivitas perusahaan setidaknya setiap bulan kepada pemilik.
- d. Mengevaluasi pencapaian maupun target dari perusahaan.

3. Accounting

- Mencatat, memeriksa, dan membuat laporan semua transaksi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- b. Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan.
- c. Melaporkan keuangan perusahaan pada *manager* setiap bulan.
- d. Melakukan pembayaran gaji dan lembur karyawan.

4. Supervisor Plant

- a. Membuat rencana pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan untuk bawahannya.
- b. Mengontrol dan memberikan evaluasi terhadap kinerja bawahannya.
- c. Mengatur dan mengontrol kebutuhan perusahaan yang berhubungan dengan produksi.

5. Sales

- a. Mencari konsumen sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Melak<mark>uka</mark>n penagihan pembayaran hutang kepada konsumen.
- c. Membuat laporan penjualan dari data konsumen yang memesan beton dan menyampaikannya kepada *manager*.

6. Admin Produksi

- a. Mencatat dan membuat laporan penerimaan dan pengeluaran produksi.
- b. Mencatat data beton yang sudah diproduksi dan membuat laporan produksi harian.
- c. Mencatat dan membuat laporan absensi dan lembur karyawan.

7. Logistik

- a. Menjaga persediaan stok material yang digunakan untuk produksi beton.
- Mencatat dan membuat laporan setiap material yang diterima di batching plant.
- c. Mencatat dan membuat laporan pengeluaran material yang digunakan untuk proses produksi beton.

8. Quality Control

- a. Mengontrol dan menjaga kualitas mutu beton agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pengecekan dan pengujian terhadap kualitas material yang baru datang di *batching plant*.

9. Teknisi Lapangan

- a. Melakukan pengukuran slump di proyek sebelum melakukan pengecoran.
- Memeriksa dan melakukan pengawasan terhadap mutu beton yang berada di proyek.

10. Teknisi Lab

- a. Melakukan *trial mix* pemakaian material secara teratur.
- b. Menguji bahan-bahan untuk campuran beton dan kekuatan beton di lab.
- c. Meng<mark>evaluasi mutu</mark> beton yang telah diuji di lab.
- d. Membuat laporan hasil pengujian beton di lab sesuai dengan prosedur.

11. Dispatcher Plant

- a. Memastikan seluruh kendaraan dan pengemudinya dalam keadaan siap untuk melakukan pengiriman beton ke proyek.
- b. Mengatur jadwal truk *mixer* dalam melakukan pengiriman beton ke proyek.
- c. Membuat laporan dan evaluasi harian terhadap aktivitas pulang dan pergi dari truk *mixer* dalam melakukan pengiriman beton.

12. BPO (Batching Plant Operation)

- a. Melakukan proses *loading* material dari *batching plant* ke dalam truk *mixer*.
- b. Membuatkan Surat Jalan untuk *driver* truk *mixer* sebelum melakukan pengiriman beton ke proyek.

13. AS PRO (Asisten Produksi)

- a. Membantu *driver* untuk mengatur posisi truk *mixer* sebelum melakukan proses *loading* material dari *batching plant*.
- b. Melakukan pengecekan dan penambahan air terhadap beton yang ada di dalam truk *mixer* sebelum dilakukan pengiriman ke proyek.

14. Mekanik

- a. Melakukan pengecekan terhadap truk mixer, truk concrete pump, dan seluruh mesin-mesin yang ada di batching plant sebelum produksi beton berlangsung.
- b. Melakukan perawatan dan perbaikan terhadap truk *mixer*, truk *concrete*pump, dan seluruh mesin-mesin yang ada di *batching plant* apabila terjadi kerusakan.

15. Driver

- a. Mengantarkan pesanan beton siap pakai ke proyek-proyek dengan truk mixer.
- Meminta konsumen untuk menandatangani Surat Jalan ketika beton sudah diterima oleh proyek.
- c. Mengantarkan truk *concrete pump* ke proyek untuk membantu proses pengecoran pada bangunan yang bertingkat.

16. Security

- Melakukan penjagaan dan pengamanan terhadap seluruh wilayah di batching plant.
- b. Menanyakan keperluan setiap tamu yang akan memasuki *batching plant*.

c. Melakukan pencatatan nomor lambung dan waktu masuk truk *mixer* ke *batching plant*.

2.7 Produk

Produk beton siap pakai yang diproduksi oleh PT. Unggul Jaya Beton memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar mutu beton yang telah ditetapkan dalam SNI 03-2847-2002. Produk beton yang dihasilkan antara lain sebagai berikut:

1. Beton non struktural atau beton kelas I

Beton non struktural adalah pekerjaan pengecoran beton yang tidak mengandung unsur struktural antara lain besi sebagai bahan penulangan cor beton. Mutu beton non struktural atau juga disebut beton kelas I antara lain: K-BO (Nol) K-100, K125, K-150, K-175, dan K-200. Beton kelas I biasanya digunakan untuk membuat konstruksi lantai dasar, bangunan ringan, dan jalan yang tidak dilalui kendaraan berat.

2. Beton struktural atau beton kelas II

Beton struktural adalah jenis beton yang mengandung unsur penulangan besi dalam adukan corannya, beton struktural juga meliputi pekerjaan pembesian dan pekerjaan pengecoran beton. Sedangkan pekerjaan lainnya yang sering berhubungan dengan pekerjaan beton adalah pekerjaan penyusunan struktur baja, *bekisting* beton, *finishing* beton, pondasi beton, pasangan bata dan lain sebagainya. Mutu beton struktural juga disebut beton kelas II antara lain: K-225, K-250, K-275 dan K-300. Beton kelas II biasanya digunakan untuk

membuat bangunan rumah tinggal maupun ruko 2 lantai, bangunan rumah tinggal maupun ruko 3 hingga 5 lantai, pondasi, dan jalan komplek.

3. Beton prategang atau beton kelas III

Beton prategang adalah perpaduan antara beton dan baja, sedangkan beton merupakan materi yang memiliki daya kekuatan tekan yang tinggi akan tetapi kekuatan tariknya rendah. Disamping itu baja memiliki kekuatan tarik yang sangat tinggi. Dengan kombinasi antara kekuatan beton dan baja maka akan menghasilkan struktur yang kuat terhadap beban tekan dan beban tarik. Mutu beton prategang ini juga disebut beton kelas III antara lain: K-325, K-350, K-375, K450, dan K-500. Beton kelas III biasanya digunakan untuk membuat lantai dasar bangunan pabrik, jalan raya kelas 1, jalan negara, jalan tol, lantai jembatan, landasan pesawat, beton *precast* dan beton *prestressed*.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Company Profile

Menurut Ayu (2011), company profile adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Sebuah profil perusahaan bisnis dapat sesingkat satu halaman, atau mengandung data yang cukup untuk mengisi beberapa halaman. Walaupun ada sejumlah format yang berbeda yang digunakan menyusun sebuah profil, ada beberapa jenis informasi penting yang wajib disertakan. Setiap jenis laporan profil perusahaan, informasi kontak selalu disertakan. Informasi kontak mungkin tidak lebih dari sekedar alamat fisik dan surat untuk kantor pusat perusahaan, atau mungkin termasuk nama dan alamat dari petugas atau eksekutif tertentu dari perusahaan. Biasanya nomor telepon dan nomor faks juga dimasukkan dalam data kontak dasar. Dalam beberapa tahun terakhir, alamat email dan informasi umum juga dianggap penting dalam sebuah profil perusahaan. Selain informasi kontak, profil perusahaan biasanya mencakup beberapa informasi tentang latar belakang dan sejarah dari bisnis yang bersangkutan. Ini termasuk data mengenai kapan perusahaan itu dibentuk, nama-nama pendiri, dan bagaimana perusahaan tumbuh berkembang dari pertama kali didirikan. Terkadang proses perjalanan jatuh dan bangun dari sebuah perusahaan dituliskan juga dalam company profile. Meski sebuah company profile tidak mencakup sejarah yang sangat lengkap, hal itu seringkali telah dianggap cukup untuk memberi informasi terhadap pembaca tentang gambaran perusahaan tersebut melewati tahun tahun perkembangannya.

Menurut Budiman (2008), *company profile* (profil perusahaan) merupakan penjelasan mengenai perusahaan termasuk produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat *corporate value* serta *product value* serta keunggulan perusahaan dibandingkan berdasarkan kedua *value* di atas.

3.1.1 Corporate Value

Corporate value atau nilai-nilai perusahaan terjamin dalam beberapa hal berikut:

a. Sejarah Berdirinya Usaha

Sejarah berdirinya usaha menggambarkan kepada pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan maupun konsumen mengenai dasar atau landasan usaha ini berdiri apakah cukup kuat secara pengalaman dan keutuhan individu yang terlibat didalamnya.

b. Visi dan Misi Usaha

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh usaha kita dalam jangka panjang atau dengan kata lain perusahaan dalam periode tertentu ingin menjadi perusahaan yang seperti apa.

Misi merupakan cara-cara yang digunakan perusahaan dalam mencapai visi usaha. Misi dapat berupa pernyataan kalimat atau kata yang mengingatkan pelaku usaha untuk bekerja sesuai visi dalam mencapai tujuan perusahaan.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi berisi susunan atau hirarki tanggung jawab pekerjaan dalam perusahaan berikut nama individu pada masing-masing pekerjaan. Kegunaan struktur organisasi dalam *company profile* adalah agar konsumen atau pihak-pihak

lain yang bekerjasama dengan perusahaan dapat mengetahui *person in charge* yang langsung berhubungan dengan mereka dalam pekerjaan ataupun masalah.

d. Kinerja Perusahaan dapat dibedakan menjadi berikut:

1. Pengalaman Pekerjaan Terdahulu

Pengalaman perusahaan dalam menangani pekerjaan terdahulu dapat dilakukan secara verbal atau tulisan maupun visual atau grafik dengan menampilkan dokumentasi foto atau video hasil pekerjaan tersebut.

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan perusahaan diperlukan bergantung kepada kebutuhan akan company profile tersebut. Apabila company profile dibutuhkan dari segi keuangan seperti untuk investasi atau saham atau kerjasama dengan lembaga keuangan maka laporan keuangan perusahaan diperlukan sebagai data penting dalam pertimbangan kerjasama tersebut, sedangkan company profile tidak dibutuhkan dalam segi keuangan atau company profile dibutuhkan oleh klien atau konsumen yang membutuhkan produk atau servis perusahaan maka laporan keuangan tidak dibutuhkan. Laporan keuangan perusahaan hanya ditampilkan dalam company profile pada media cetak saja tidak di media lain atau media televisi.

3.1.2 Product Value

Product value atau nilai-nilai produk atau servis yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dicerminkan oleh faktor-faktor marketing mix khususnya 7P yaitu Product, Price, Promotion, Placement, People, Process, dan Physical Evidence. Penjelasan dari masing-masing marketing mix adalah sebagai berikut:

a. Product

Strategi mengenai bagaimana produk usaha kita dapat menarik hati konsumen untuk membelinya. Produk usaha kita dapat dibedakan berdasarkan mutu atau kualitas, ukuran, desain, kemasan, dan kegunaan lebih dibandingkan pesaing.

b. Price

Strategi mengenai bagaimana produk kita lebih menarik konsumen dari segi harga dibanding pesaing. Umumnya konsumen lebih tertarik kepada produk dengan harga yang lebih murah. Selain itu, dari segi harga kita dapat membedakan produk kita berdasarkan harga satuan dan harga grosir, syarat pembayaran, diskon atau potongan harga, serta sistem *buy* 1 *get* 1 *free*.

c. Promotion

Strategi mengenai bagaimana produk kita dapat dikenal oleh konsumen melalui beberapa cara, yaitu:

SURABAYA

1. Advertising (Iklan)

Beriklan dapat dilakukan melalui media-media berikut:

- a. Media cetak: brosur, spanduk, poster, iklan majalah atau koran.
- b. Media TV dan radio (broadcast): iklan TV dan radio.

2. Sales Promotion

Promosi melalui acara atau pameran yang digelar di tempat keramaian dimana konsumen produk berada dan juga dilakukan penjualan ditempat.

3. Personal Selling

Promosi melalui penjualan langsung ke tempat konsumen berada dengan menawarkan dan kemungkinan untuk dapat mencoba produk secara langsung.

4. Public Relation

Cara promosi ini cenderung untuk membuat *image* perusahaan baik di mata konsumen bukan mempromosikan produk secara langsung. Umumnya dilakukan oleh perusahaan besar.

d. Placement

Merupakan cara untuk mendistribusikan produk kita untuk sampai ke tangan konsumen. Sistem distribusi yang dilakukan dapat secara langsung ke konsumen atau melalui pedagang perantara seperti *wholesaler* (pedagang besar) atau *retailer* (pedagang kecil).

e. People

Merupakan kriteria sumber daya manusia secara umum yang dapat meningkatkan penjualan produk ke konsumen secara langsung maupun tidak langsung.

f. Process

Proses yang ditampilkan kepada konsumen agar konsumen tertarik untuk membeli. Proses yang dapat ditampilkan seperti proses produksi yang baik ataupun proses pelayanan terhadap konsumen.

g. Physical Evidence

Penampilan atau bukti fisik serta keadaan dari fasilitas pendukung atau sarana dalam menjual produk yang dapat dilihat langsung oleh konsumen. Seperti tempat yang menarik dan bersih untuk restoran.

Berdasarkan *marketing fix* di atas, perusahaan dapat mengidentifikasikan dirinya dengan para pesaing atau kompetitor untuk kemudian menentukan dari faktor-faktor manakah dari ketujuh *marketing mix* tersebut, perusahaan memiliki keunggulan (*competitive advantage*) dibandingkan pesaing. Setelah perusahaan berhasil mengidentifikasikan posisinya maka angkatlah kelebihan tersebut sebagai "*selling point*" dalam *company profile* khususnya dari segi produk atau servis.

3.2 Promosi

Menurut Rangkuti (2009), promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang dirancang untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk mempengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan.

Menurut Agustina (2011), promosi merupakan suatu bentuk komunikasi pemasaran. Komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Maka dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan pemasaran yang fokus untuk mengkomunikasikan produk perusahaan secara persuasif untuk mempengaruhi konsumen agar mengenal produk perusahaan dan mendorong

konsumen untuk membeli atau melakukan transaksi antara perusahaan dengan konsumen.

Dalam melakukan kegiatan promosi, tentu ada berbagai macam-macam promosi. Berikut adalah macam-macam promosi, antara lain:

a. Advertising (periklanan)

Promosi dilakukan dengan jalan menggunakan jasa periklanan. Berdasarkan berbagai macam media yang digunakan dalam periklanan dibedakan menjadi advertensi cetak, advertensi elektronika, transit langsung, dan advertensi khusus.

b. Personal selling

Personal selling adalah penyajian barang secara lisan dan bertatap muka kepada satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar barang yang ditawarkan dapat terjual.

c. Sales Promotion

Sales promotion merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Promosi penjualan pada hakikatnya adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu produk atau jasa kepada pasar sasaran untuk segera melakukan suatu tindakan.

d. Publicity

Publicity adalah kegiatan perusahaan untuk melaporkan berita-berita mengenai bisnisnya untuk mengenalkan perusahaan atau produknya agar lebih

dikenal luas oleh masyarakat seperti: mengundang media massa, publisitas produk, bimbingan kepada masyarakat, dan lain sebagainya.

3.2.1 Bauran Promosi

Menurut Stanton (2002), mengatakan bauran promosi adalah sebuah kombinasi atas penjualan pribadi, periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publisitas untuk membantu terciptanya sasaran pemasaran perusahaan. Berikut adalah macam-macam bauran promosi, antara lain:

a. Periklanan

Periklanan adalah bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditunjukan untuk merangsang pembelian.

b. Promosi penjualan

Merupakan kegiatan perusahaan untuk mengajarkan produk yang dipasarkan sedemikian rupa sehingga konsumen akan mudah untuk melihatnya bahakan dengan cara penempatan dan pengaturan tertentu maka produk tersebut menarik perhatian.

c. Hubungan masyarakat dan publikasi

Kepuasan pelanggan setelah melakukan pembelian tergantung pada kesesuaian antara prestasi barang atau jasa yang dibeli dengan harapan konsumen.

d. Pemasaran langsung

Berbeda dengan integrasi keuangan, integrasi ekonomi menyiratkan aspek persaingan yang menyodorkan peluang sekaligus tantangan bagi kita

terhadap penawaran langsung. Peluang dengan kesempatan untuk memetik manfaat dari pasar bersama yang besar dan kenaikan aliran faktor produksi untuk mendorong pertumbuhan.

e. Penjualan personal

Tugas manajemen pemasaran bukan hanya terbatas bagaimana menjual produk perusahaan sebanyak mungkin (semaksimal mungkin). Namun lebih dari itu, yakni bagaimana menjual produk perusahaan semaksimal mungkin dengan diiringi cara pelayanan yang baik dan bisa disebut penjualan personal. Hal ini berguna dalam mengantisipasi faktor jangka panjang, yaitu dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan pelanggan yang pada akhirnya dapat mempertahankan serta meningkatkan faktor penjualan.

3.2.2 Tujuan Promosi

Setiap promosi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat sehingga diharapkan mampu mempengaruhi minat beli dari masyarakat.

Menurut Swastha (2010), tujuan promosi dalam perusahaan, yaitu:

a. Modifikasi tingkah laku

Dengan promosi perusahaan berusaha menciptakan kesan yang baik tentang dirinya dan dengan demikian bisa merubah tingkah laku serta pendapat konsumen tentang produk perusahaan sehingga mendorong pembelian produk.

b. Memberitahu

Kegiatan promosi dilakukan untuk memberitahu pasar yang dituju tentang penawaran perusahaan perihal suatu produk.

c. Membujuk

Diarahkan terutama untuk mendorong pembelian, sering perusahaan tidak ingin mendapat tanggapan instan dari konsumen, tetapi lebih mengutamakan kesan positif.

d. Mengingatkan

Promosi ini dilakukan terutama untuk mengingatkan kepada masyarakat bahwa produk perusahaan masih ada dipasaran. Promosi merupakan salah satu bauran pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mengadakan komunikasi dengan pasarnya. Promosi juga sering dikatakan sebagai proses berlanjut, karena dapat menimbulkan rangkaian kegiatan selanjutnya bagi perusahaan.

3.2.3 Strategi Promosi

Menurut Simamora (2000), strategi promosi dapat dilakukan dengan cara:

SURABAYA

a. Periklanan

Periklanan adalah komunikasi non pribadi melalui bermacam-macam media yang dibayar oleh sebuah perusahaan bisnis atau organisasi nirlaba atau individu yang di dalam beberapa cara teridentifikasi dalam pasar periklanan dan berharap menginformasikan atau membujuk anggota-anggota.

b. Penjualan pribadi

Penjualan pribadi yaitu terjadi interaksi langsung, saling bertemu muka antara pembeli dan penjual. Komunikasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak bersifat individual, dalam hal ini penjual dituntut memiliki kecakapan dan keterampilan dalam mempengaruhi atau memotivasi pembeli dengan cara mengemukakan manfaat yang akan diperoleh pembeli sehingga terjadi persesuaian keuntungan.

c. Promosi penjualan

Promosi penjualan terdiri atas beraneka kumpulan alat insentif yang dirancang untuk merangsang pembelian produk atau jasa tertentu secara lebih cepat atau lebih banyak oleh para konsumen.

d. Hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat adalah komunikasi dan hubungan perusahaan dengan beragam jenis publiknya yang meliputi para pelanggan, pemasok, pemegang saham, karyawan, pemerintah, masyarakat umum, dan masyarakat dimana perusahaan berkecimpung.

3.3 Beton

Menurut Asroni (2010), secara sederhana beton dibentuk oleh pengerasan campuran antara semen, air, agregat halus (pasir), dan agregat kasar (batu pecah atau kerikil). Kadang-kadang ditambahkan pula campuran bahan lain (*admixture*) untuk memperbaiki kualitas beton.

Menurut Badan Standarisasi Nasional (2013), beton adalah campuran semen *portland* atau semen *hidrolis* lainnya, agregat halus, agregat kasar, dan air, dengan atau tanpa bahan tambahan (*admixture*). Seiring dengan penambahan umur, beton akan semakin mengeras dan akan mencapai kekuatan rencana (f'c) pada usia 28 hari. Beton memiliki daya kuat tekan yang baik oleh karena itu beton banyak dipakai atau dipergunakan untuk pemilihan jenis struktur terutama struktur bangunan, jembatan dan jalan.

3.4 Internet

Menurut Supriyanto (2008), pengertian internet (*interconnected networking*) berarti jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung. Istilah internet yang dikenal mengacu kepada gabungan jaringan komputer di seluruh dunia. Jadi, internet adalah gabungan jaringan komputer di seluruh dunia yang membentuk suatu sistem jaringan informasi global.

Menurut Simarmata Janner (2010), internet adalah kelompok atau kumpulan dari jutaan komputer. Penggunaan internet memungkinkan kita mendapatkan informasi dari komputer yang ada di kelompok tersebut dengan asumsi bahwa pemilik komputer memberikan izin akses.

3.5 Website

Menurut Simarmata Janner (2010), website adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hypertext.

Web dapat diakses oleh perangkat lunak client web yang disebut browser. Browser

membaca halaman-halaman web yang tersimpan dalam server web melalui protocol yang disebut HTTP (Hypertext Transfer Protocol).

Menurut Rahmat Hidayat (2010), website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Jadi dapat dikatakan bahwa, pengertian website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara, dan atau gabungan semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

Menurut Ardhana (2012), website adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink*, yang memudahkan *surfer* (sebutan para pemakai komputer yang melakukan *browsing* atau penelusuran informasi melalui internet).

3.6 Browser

Menurut Simarmata Janner (2010), web browser atau browser merupakan perangkat lunak untuk membaca halaman-halaman web yang tersimpan di server web melalui Hypertext Transfer Protocol atau disebut dengan HTTP.

Menurut Shelly dan Velmaart (2011), web browser atau browser adalah perangkat lunak aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan melihat halaman web atau mengakses program web 2.0.

Berikut ini adalah contoh-contoh dari web browser atau browser yang sering digunakan:

a. Mozilla Firefox

Mozilla Firefox adalah sebuah aplikasi untuk *browsing* yang sangat populer, dibuat oleh Mozilla Corporation dan menjadi salah satu *web browser open source* yang dibangun dengan *Gecko Layout Engine*. Tak hanya handal, Mozilla Firefox juga didukung oleh sejumlah *Add-ons* yang dapat di*install* terpisah yang memungkinkan pengguna menggunakan sesuai dengan kegunaan *Add-ons* tersebut. *Browser* ini mampu melindungi PC/laptop dari virus, *worm, trojan horse* dan *spyware* saat mengakses internet.

b. Google Chrome

Google Chrome adalah *browser* yang menggabungkan desain minimalis dengan teknologi canggih untuk membuka *web* lebih cepat, aman dan lebih mudah. Memiliki satu kotak untuk semua dalam arti apabila mengetik di *address bar* maka akan mendapatkan saran-saran untuk pencarian, semua halaman *web* dan *thumbnail* dari situs utama dan dapat mengakses halaman favorit dengan kecepatan langsung.

c. Opera

Opera mungkin banyak juga yang sudah mengenal bagi para pencinta internet, Opera web browser yang memiliki 2 versi yaitu mobile dan dekstop. Opera adalah penjelajah web dan paket perangkat lunak internet antar platform. Opera terdiri dari kumpulan perangkat lunak untuk internet seperti penjelajah web, serta perangkat lunak untuk membaca dan mengirim surat elektronik.

d. Internet Explorer

Internet Explorer merupakan sebuah *browser* keluaran Microsoft yang sangat terkenal dan banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia untuk mengakses internet, karena *software* ini didukung oleh teknologi baru untuk membuat tampilan *web* lebih dinamis dan lebih hidup serta kompetibel. Internet Explorer terdapat kumpulan aplikasi yang saling terintegrasi dan terdapat berbagai macam fasilitas khusus untuk mendukung pemakaian internet, yaitu diantaranya adalah I Net, I News, Net Meeting serta Chomic Chat.

3.7 HTML (HyperText Markup Language)

Menurut Simarmata Janner (2010), HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa markup untuk menyebarkan informasi pada web. Ketika merancang HTML, ide ini diambil dari SGML (Standard Generalized Markup Language). Walaupun HTML tidak dengan mudah dapat dipahami kebanyakan orang, ketika diterbitkan penggunaannya menjadi jelas. HTTP adalah protokol komunikasi stateless yang berbasiskan pada TCP (Transmission Control Protocol) yang awalnya digunakan untuk mengambil kembali file-file HTML dari server web ketika dirancang pada tahun 1991. URL (Uniform Resource Locator) tersusun atas tiga bagian:

- a. Format transfer.
- b. Nama *host*.

c. Path berkas dokumen.

Menurut Anhar (2010), HTML adalah sekumpulan simbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan

halaman pada *web browser*. *Tag-tag* HTML selalu diawali dengan <x> dan diakhiri dengan </x> dimana x *tag* HTML itu seperti b, i, u dll.

3.8 PHP (PHP: Hypertext Preprocessing)

Menurut Anhar (2010), PHP (PHP: Hypertext Preprocessing) yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru atau up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan.

Menurut Betha Sidik (2012), PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman *script-script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di *server web*, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman *server side*.

Menurut Kurniawan (2013), PHP merupakan bahasa pemrograman yang berjalan pada sebuah web server serta berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah server. PHP dapat dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server.

PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip PERL yang dapat mengamati siapa saja yang dapat melihat-lihat daftar riwayat hidupnya pada tahun 1994. Pada tahun 1995, Ramus menciptakan PHP/FI versi 2, di mana versi tersebut dapat menempelkan kode terstruktur dalam *tag* HTML dan juga PHP dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *database*.

PHP biasanya dipergunakan untuk pemrograman berbasis web yang tidak hanya menampilkan halaman secara statis, namun menampilkan web berbentuk dinamis di mana data diambil dari dalam database. PHP memiliki kelebihan yaitu PHP bersifat sederhana dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai aplikasi web, selain itu PHP juga bersifat multiplatform yakni Windows, Linux, dan Mac.

3.9 Bootstrap

Menurut Husein Alatas (2013), bootstrap merupakan framework untuk membangun desain web secara responsif. Artinya, tampilan web yang dibuat oleh bootstrap akan menyesuaikan ukuran layar dan browser yang digunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Dengan bootstrap juga bisa dibangun web dinamis ataupun statis.

Menurut Otto (2011), bootstrap merupakan sebuah framework CSS (Cascading Style Sheet) yang memudahkan pengembang untuk membangun website yang menarik dan responsif. Tidak konsistensinya terhadap aplikasi individual membuat sulitnya untuk mengembangkan dan pemeliharaannya. Bootstrap adalah CSS tetapi dibentuk dengan less, sebuah preprosessor yang memberi fleksibilitas dari CSS biasa. Bootstrap memberikan solusi rapi dan

seragam terhadap solusi yang umum, tugas *interface* yang setiap pengembang hadapi. *Bootstrap* dapat dikembangkan dengan tambahan lainnya karena ini cukup fleksibel terhadap pekerjaan *design*.

Maka dapat disimpulkan bahwa bootstrap adalah sebuah framework CSS yang digunakan untuk membangun tampilan atau desain website dinamis maupun statis yang menarik dan responsif. Dengan menggunakan bootstrap tampilan website akan menjadi lebih rapi dan seragam serta dapat menyesuaikan ukuran layar dan browser yang digunakan baik di desktop, tablet ataupun mobile device. Pada saat ini hampir semua web developer telah menggunakan bootstrap untuk membuat tampilan front-end menjadi lebih mudah dan sangat cepat. Karena hanya perlu menambahkan class-class tertentu yang telah tersedia dalam bootstrap.

3.10 Database

Menurut Sutarman (2012), *database* adalah sekumpulan *file* yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

Menurut Ladjamudin (2013), database adalah sekumpulan datastore (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, oftical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainya.

3.11 MySQL (My Structured Query Language)

Menurut Betha Sidik (2012), MySQL (*My Structured Query Language*) merupakan *software database* yang termasuk paling popular di lingkungan Linux, kepopuleran ini ditunjang karena performansi *query* dari *database*nya yang saat itu bisa dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah.

Menurut Buana (2014), MySQL merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh MySQL sebagai berikut:

- 1. Bersifat open source yang memiliki kemampuan untuk dikembangkan lagi.
- 2. Memiliki bahasa SQL (*Structure Query Language*) yang mempunyai standar bahasa dunia dalam pengolahan data.
- 3. Super *performance* dan *reliable*, tidak bisa diragukan, pemrosesan *database*nya sangat cepat dan stabil.
- 4. Sangat mudah dipelajari (ease touse).
- 5. Memiliki dukungan support (group) pengguna MySQL.
- 6. Mampu lintas platform, dapat berjalan diberbagai sistem operasi.
- 7. *Multiuser*, dimana MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami konflik.

3.12 XAMPP

Menurut Betha Sidik (2012), XAMPP (X(Windows/Linux) Apache, MySQL, PHP, dan Perl) merupakan paket *server web* PHP dan *database* MySQL yang paling popular dikalangan pengembang *web* dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*nya.

Menurut Riyanto (2014), XAMPP adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL

di komputer *local*. XAMPP berperan sebagai *server web* pada komputer anda. XAMPP juga dapat disebut sebuah *CPanel server virtual*, yang dapat membantu anda melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan internet.

Menurut Purbadian (2016), XAMPP merupakan suatu *software* yang bersifat *open source* yang merupakan pengembangan dari LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP dan Perl).

3.13 DFD (Data Flow Diagram)

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014), DFD (*Data Flow Diagram*) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemograman berorientasi objek.

Menurut Kristanto (2008), DFD merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Menurut Sukamto (2014), DFD ini adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem *automat*/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2014), berikut ini adalah tahapan-tahapan perancangan dengan menggunakan DFD:

1. Membuat DFD Level 0 atau sering disebut juga Context Diagram

DFD Level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. DFD Level 0 digunakan untuk mengambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar.

2. Membuat DFD Level 1

DFD Level 1 digunakan untuk menggambarkan modul-modul yang ada dalam sistem yang akan dikembangkan. DFD Level 1 merupakan hasil breakdown DFD Level 0 yang sebelumnya sudah dibuat.

3. Membuat DFD Level 2

Modul-modul pada DFD Level 1 dapat di breakdown menjadi DFD Level 2. Modul mana saja yang harus di breakdown lebih detail tergantung pada tingkat kedetailan modul tersebut. Apabila modul tersebut sudah cukup detail dan rinci maka modul tersebut sudah tidak perlu untuk di breakdown lagi. Untuk sebuah sistem, jumlah DFD Level 2 sama dengan jumlah modul pada DFD Level 1 yang di breakdown.

4. Membuat DFD Level 3 dan seterusnya.

DFD *Level* 3, 4, 5 dan seterusnya merupakan *breakdown* dari modul pada DFD *Level* di atasnya. *Breakdown* pada level 3, 4, 5 dan seterusnya aturannya sama persis dengan DFD *Level* 1 atau *Level* 2.

Simbol-simbol yang ada pada Data Flow Diagram dapat dilihat pada Tabel

3.1.

Tabel 3.1 Simbol-simbol Data Flow Diagram

No.	Simbol	Keterangan
1.		External Entity Kesatuan luar merupakan kesatuan (entity) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
2.		Data Flow Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.
3.	S	Process Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.
4.		Data Store Simpanan data merupakan simpanan data suatu file.

(Sumber: Sukamto, 2014)

3.14 HIPO (Hierarchy plus Input-Process-Output)

Menurut Amansyah (2008), HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) dibuat oleh IBM sebagai alat untuk mendokumentasikan program, secara jelas memperagakan apa yang dikerjakan suatu program, data apa yang digunakan, dan keluaran yang dihasilkan. Bagan HIPO lebih mudah dibaca dibanding dengan bagan arus, sangat rinci, fleksibel, mudah dimodifikasi, dan dikelola. Dalam membuat bagan HIPO, terdapat tiga jenis diagram, yaitu: daftar isi visual (*the visualtable of contents* / VTOC), diagram peninjauan, dan rincian diagram.

Menurut Ladjamudin (2013), HIPO merupakan sebuah teknik yang digunakan sebagai alat desain dan mendokumentasikan sistem pemograman yang dibentuk dengan menekankan pada fungsi-fungsi sistem yang akan mempercepat pencarian prosedur dalam suatu sistem.

3.15 System Flowchart

Menurut Krismiaji (2010), *system flowchart* adalah bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Menurut Yakub (2012), bagan alir atau *flowchart* adalah bagan yang menggambarkan urutan instruksi proses dan hubungan satu proses lainnya menggunakan simbol-simbol tertentu. Bagan alir digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan dokumentasi.

Menurut Indrajani (2015), *flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program.

Simbol-simbol yang ada pada *Flowchart* dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Simbol-simbol Flowchart

No.	Simbol	Keterangan
1.		Simbol <i>start</i> atau <i>end</i> yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah <i>flowchart</i> .
2.		Simbol pemerosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja.
3.		Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program).
4.		Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah pita <i>magnetic</i> .
5.		Simbol <i>input/output</i> yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses.
6.		Simbol konektor untuk menyambung proses Pada lembar kerja yang sama.

7.	Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.
8.	Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen.
9.	Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu.
10.	Simbol <i>database</i> atau basis data.

(Sumber: Indrajani, 2015)

3.16 CDM (Conceptual Data Model)

Menurut Sukamto (2014), CDM (*Conceptual Data Model*) atau model konsep data merupakan konsep yang berkaitan dengan pandangan pemakai terhadap data yang disimpan dalam basis data. CDM dibuat sudah dalam bentuk tabel-tabel tanpa tipe data yang menggambarkan relasi antar tabel untuk keperluan implementasi ke basis data. CDM merupakan hasil penjabaran lebih lanjut dari ERD.

Maka dapat disimpulkan bahwa CDM adalah sebuah konsep untuk menggambarkan data yang disimpan dalam basis data berdasarkan pandangan pengguna data. CDM digambarkan dalam bentuk tabel dan tanpa menggambarkan relasi antara tabel satu dengan tabel lainnya.

3.17 PDM (Physical Data Model)

Menurut Sukamto (2014), PDM (*Physical Data Model*) atau model relasional adalah model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik beserta tipe datanya. PDM merupakan konsep yang menerangkan detail dari bagaimana data disimpan di dalam basis data. PDM sudah merupakan bentuk fisik perancangan basis data yang sudah siap diimplementasikan ke dalam DBMS sehingga nama tabel juga sudah merupakan nama asli tabel yang diimplementasikan ke dalam DBMS.

Maka dapat disimpulkan bahwa PDM adalah model dari basis data yang menggunakan tabel sebagai gambaran data serta relasi-relasi antara data yang ada dalam database secara detail.



BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini membahas tentang hasil pengerjaan sistem serta metode penelitian terhadap Rancang Bangun *Company Profile* Berbasis *Website* Pada PT. Unggul Jaya Beton.

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam menyelesaikan Kerja Praktik ini antara lain:

- a. Analisis sistem
- b. Perancangan sistem
- c. Implementasi sistem

Keempat tahapan-tahapan tersebut dilakukan agar dapat mengatasi dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada, antara lain:

4.1 Analisis Sistem

Menganalisis sistem merupakan langkah awal dalam membuat sebuah sistem. Adapun beberapa langkah-langkahnya, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu penulis melihat dan mengamati secara langsung, kemudian mencatat proses bisnis yang terjadi pada perusahaan.

2. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai sales/marketing PT. Unggul Jaya Beton untuk memperoleh keterangan dan data-data yang jelas tentang informasi-informasi yang ingin disampaikan oleh PT. Unggul Jaya Beton kepada pelanggan melalui website company profile yang akan dibuat. Cara ini dilakukan untuk mengetahui informasi apa saja yang ingin disampaikan kepada pelanggan di dalam website. Kemudian setelah mengetahui informasi apa saja yang ingin disampaikan maka perancangan serta pembuatan website dapat dilakukan.

3. Studi Literatur

Penulis menggunakan studi literatur untuk menghimpun data-data atau sumbersumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam perancangan website company profile.

Dalam menganalisis sistem ada tiga tahapan yang dibutuhkan, yaitu analisis bisnis, analisis kebutuhan fungsional, dan analisis kebutuhan sistem.

4.1.1 Analisis Bisnis

Dari hasil wawancara dengan *sales/marketing* perusahaan tentang proses bisnis pada PT. Unggul Jaya Beton saat ini proses promosi dan proses pengenalan perusahaan masih menggunakan cara lama yaitu dengan cara *sales/marketing* dari perusahaan menyebarkan *print out company profile* yang berbentuk brosur kepada masyarakat, kontraktor, mandor, maupun datang langsung menuju proyek-proyek yang ada di sekitar Kota Malang.

Hal tersebut sangat kurang efektif karena di zaman teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat sudah banyak perusahaan-perusahaan beton kompetitor dari PT. Unggul Jaya Beton yang menggunakan teknologi informasi untuk mempromosikan, mengenalkan, serta mendukung proses bisnis untuk kemajuan perusahaan. Untuk itu perlu dibangun *company profile* berbasis *website* untuk PT. Unggul Jaya Beton yang berisi tentang profil perusahaan, visi misi, prinsip manajemen, galeri, produk, serta informasi kontak dan alamat perusahan.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Adapun kebutuhan sistem yang akan digunakan antara lain:

- a. Hardware
 - 1. Kebutuhan Prosesor minimal Intel Dual Core; 1.6GHz

SURABAYA

- 2. Kebut<mark>uhan VGA minimal</mark> 512 MB
- 3. Kebutuhan RAM minimal 2 GB
- 4. Kebutuhan Harddisk minimal 120 GB
- 5. Mouse & Keyboard
- b. Software
 - 1. Minimal Windows 7
 - 2. Mozilla Firefox dan Google Chrome
 - 3. Notepad++
 - 4. XAMPP

4.1.3 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis Kebutuhan Fungsional dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

No.	Pengguna	Fungsi	
1.	Pengunjung	1.	Dapat melihat logo dan profil perusahaan.
		2.	Dapat melihat visi dan misi
			perusahaan.
		3.	Dapat melihat prinsip
			manajemen perusahaan.
		4.	Dapat melihat galeri
			perusahaan serta proyek-
			proyek yang sudah
			dikerjakan oleh perusahaan.
	DI	5.	Dapat melihat produk beton
			yang tersedia pada
	STIK		perusahaan.
	91117	6.	Dapat melihat kontak dan
	5 1	J R	alamat perusahaan.
		7.	Dapat mengirim pertanyaan,
			kritik, maupun saran kepada
			perusahaan melalui website.
2.	Admin	1.	Terdapat form login untuk
			panel admin.
		2.	Dapat menginput, mengedit,
			dan menghapus konten profil
			perusahaan.
		3.	Dapat menginput, mengedit,
			dan menghapus konten visi
			dan misi perusahaan.

4. Dapat menginput, mengedit,
dan menghapus konten
prinsip manajemen.
5. Dapat menginput, mengedit,
dan menghapus konten galeri.
6. Dapat menginput, mengedit,
dan menghapus konten
produk.
7. Dapat menginput, mengedit,
dan menghapus konten
kontak kami.
8. Dapat melihat pertanyaan,
kritik, maupun saran yang
dikirim oleh pengunjung
melalui website.

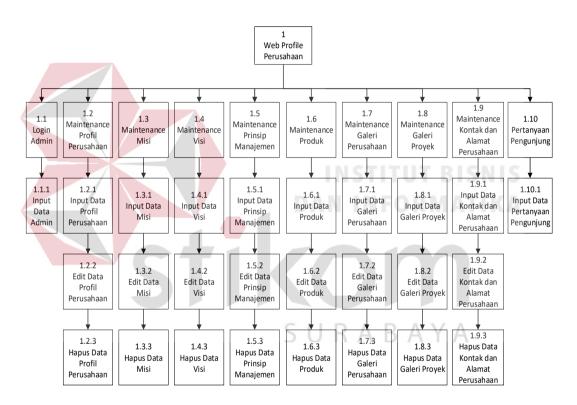
4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap pengembangan setelah analisis sistem dilakukan dan dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah pada sistem yang akan dibuat. Rancangan yang baik harus melalui beberapa tahap perancangan mulai dari HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*), system flowchart, DFD (*Data Flow Diagram*), CDM (*Conceptual Data Model*), PDM (*Physical Data Model*) dan struktur tabel.

4.2.1 HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*)

HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) merupakan suatu hirarki yang digambarkan untuk mengetahui proses-proses yang terdapat pada DFD (*Data Flow Diagram*). HIPO yang terdapat pada *website company profile* ini terdapat sepuluh

proses utama, meliputi: *login* admin, *maintenance* profil perusahaan, *maintenance* misi, *maintenance* visi, *maintenance* prinsip manajemen, *maintenance* produk, *maintenance* galeri perusahaan, *maintenance* galeri proyek, *maintenance* kontak dan alamat perusahaan, dan pertanyaan pengunjung. Berikut ini adalah proses berjalannya diagram HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*) yang ada dalam *website company profile* PT. Unggul Jaya Beton. Gambar proses HIPO dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 HIPO (*Hierarchy plus Input-Process-Output*)

Keterangan:

a. Login Admin

Input Data Admin adalah kegiatan admin dalam menginput data admin yang berupa user admin dan password untuk mengakses halaman admin agar dapat melakukan maintenance pada website.

b. Maintenance Profil Perusahaan

- *Input* Data Profil Perusahaan adalah kegiatan admin dalam meng*input* data profil perusahaan ke *database* sehingga dapat ditampilkan di halaman Tentang Kami.
- Edit Data Profil Perusahaan adalah kegiatan admin dalam mengedit/ mengubah data profil perusahaan yang ada dalam *database*.
- Hapus Data Profil Perusahaan adalah kegiatan admin dalam menghapus data profil perusahaan yang ada dalam *database*.

c. Maintenance Misi

- Input Data Misi adalah kegiatan admin dalam menginput data misi perusahaan ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Tentang Kami.
- Edit Data Misi adalah kegiatan admin dalam mengedit/ mengubah data misi perusahaan yang ada dalam *database*.
- Hapus Data Misi adalah kegiatan admin dalam menghapus data misi perusahaan yang ada dalam *database*.

d. Maintenance Visi

- Input Data Visi adalah kegiatan admin dalam menginput data visi perusahaan ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Tentang Kami.
- Edit Data Visi adalah kegiatan admin dalam mengedit/ mengubah data visi perusahaan yang ada dalam *database*.
- Hapus Data Visi adalah kegiatan admin dalam menghapus data visi perusahaan yang ada dalam *database*.

e. Maintenance Prinsip Manajemen

- Input Data Prinsip Manajemen adalah kegiatan admin dalam menginput data prinsip manajemen ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Tentang Kami.
- Edit Data Prinsip Manajemen adalah kegiatan admin dalam mengedit/ mengubah data prinsip manajemen yang ada dalam *database*.
- Hapus Data Prinsip Manajemen adalah kegiatan admin dalam menghapus data prinsip manajemen yang ada dalam *database*.

f. Maintenance Produk

- Input Data Produk adalah kegiatan admin dalam menginput data produk ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Produk.
- Edit Data Produk adalah kegiatan admin dalam mengedit/mengubah data produk yang ada dalam database.
- Hapus Data Produk adalah kegiatan admin dalam menghapus data produk yang ada dalam *database*.

g. Maintenance Galeri Perusahaan

- Input Data Galeri Perusahaan adalah kegiatan admin dalam menginput data galeri perusahaan ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Galeri.
- Edit Data Galeri Perusahaan adalah kegiatan admin dalam mengedit/ mengubah data galeri perusahaan yang ada dalam *database*.
- Hapus Data Galeri Perusahaan adalah kegiatan admin dalam menghapus data galeri perusahaan yang ada dalam *database*.

h. Maintenance Galeri Proyek

- *Input* Data Galeri Proyek adalah kegiatan admin dalam meng*input* data galeri proyek ke *database* sehingga dapat ditampilkan di halaman Galeri.
- Edit Data Galeri Proyek adalah kegiatan admin dalam mengedit/mengubah data galeri proyek yang ada dalam database.
- Hapus Data Galeri Proyek adalah kegiatan admin dalam menghapus data galeri proyek yang ada dalam *database*.

i. Maintenance Kontak dan Alamat Perusahaan

- Input Data Kontak dan Alamat Perusahaan adalah kegiatan admin dalam menginput data kontak dan alamat perusahaan ke database sehingga dapat ditampilkan di halaman Kontak Kami.
- Edit Data Kontak dan Alamat Perusahaan adalah kegiatan admin dalam mengedit/mengubah data kontak dan alamat perusahaan yang ada dalam database.
- Hapus Data Kontak dan Alamat Perusahaan adalah kegiatan admin dalam menghapus data kontak dan alamat perusahaan yang ada dalam *database*.

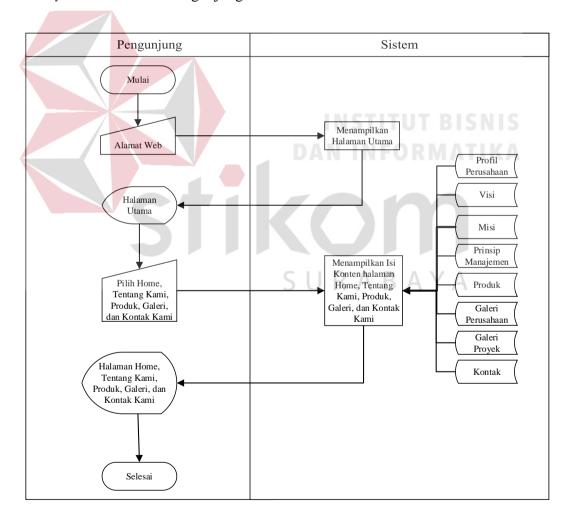
j. Pertanyaan Pengunjung

Input Data Pertanyaan Pengunjung adalah kegiatan pengunjung dalam menginput data pertanyaan pengunjung yang berupa nama, telepopn, email, subjek, dan deskripsi pertanyaan untuk mengajukan pertanyaan kepada perusahaan melalui website.

4.2.2 System Flowchart

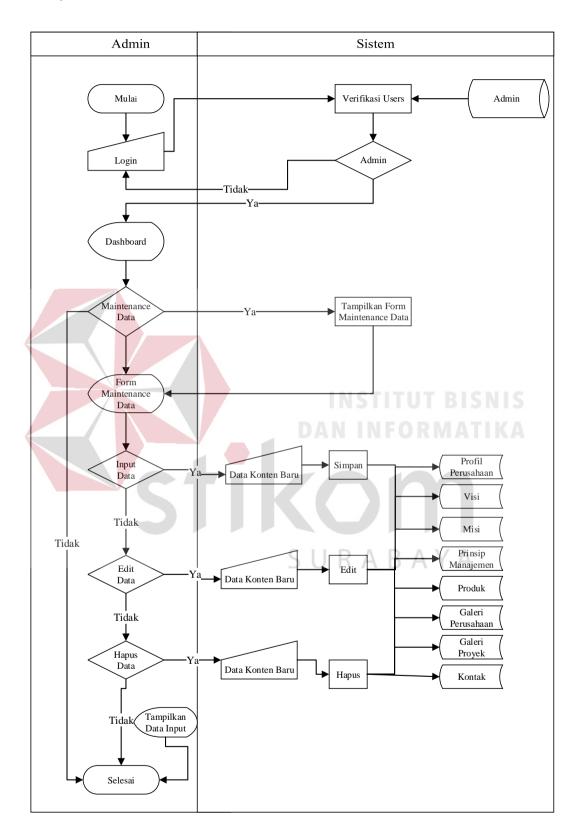
System flowchart adalah gambaran/penjelasan tentang aliran/alur proses sistem yang ada dalam sebuah aplikasi dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan sales/marketing perusahaan dapat digambarkan dua system flowchart yaitu system flowchart pengunjung dan system flowchart admin. Berikut ini adalah gambaran system flowchart pada website company profile di PT. Unggul Jaya Beton.

a. System Flowchart Pengunjung



Gambar 4.2 System Flowchart Pengunjung

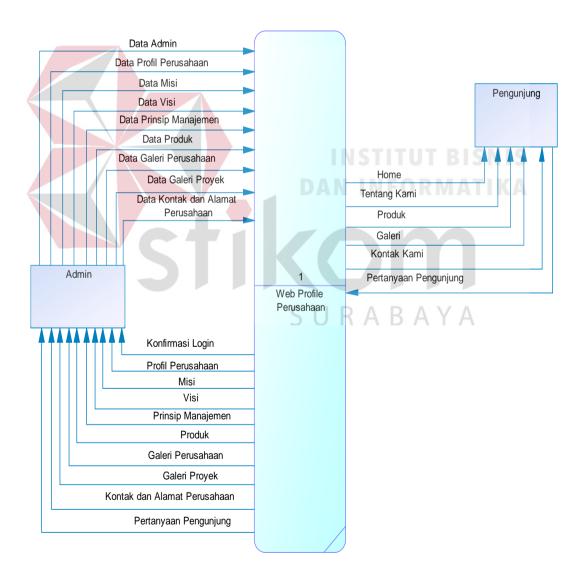
b. System Flowchart Admin



Gambar 4.3 System Flowchart Admin

4.2.3 Context Diagram

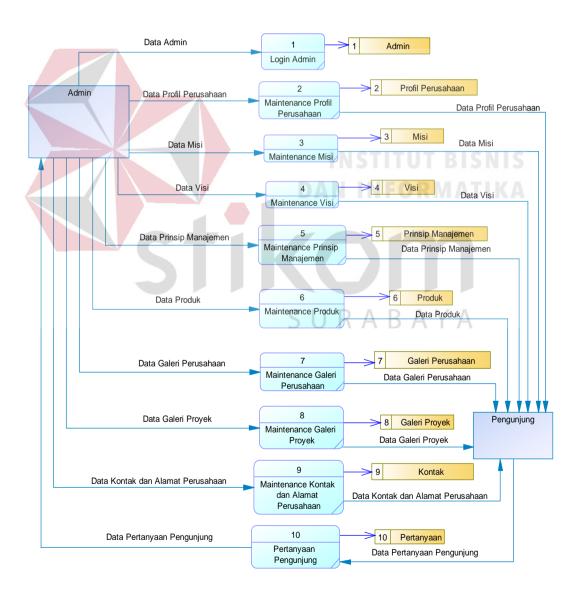
Context diagram adalah gambaran asal data/aliran data hingga di mana data tersebut akan berakhir yang terdapat dalam sebuah sistem. Dalam context diagram ini terdapat dua external entity yaitu admin dan pengunjung website. Masingmasing external entity memiliki aliran data dari dan menuju ke website company profile. Berikut context diagram website company profile PT. Unggul Jaya Beton dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Context Diagram

4.2.4 DFD (Data Flow Diagram)

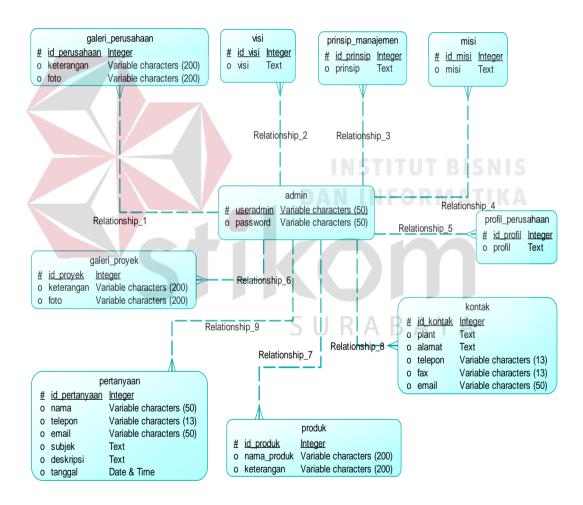
DFD (*Data Flow Diagram*) adalah suatu model yang menggambarkan aliran/arus data yang digunakan dalam metodologi pengembangan sistem berorientasi terstruktur dan tidak dapat digunakan untuk memodelkan pengembangan sistem berorientasi objek. Berikut adalah gambaran *data flow diagram* dari *website company profile* PT. Unggul Jaya Beton yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Data Flow Diagram

4.2.5 CDM (Conceptual Data Model)

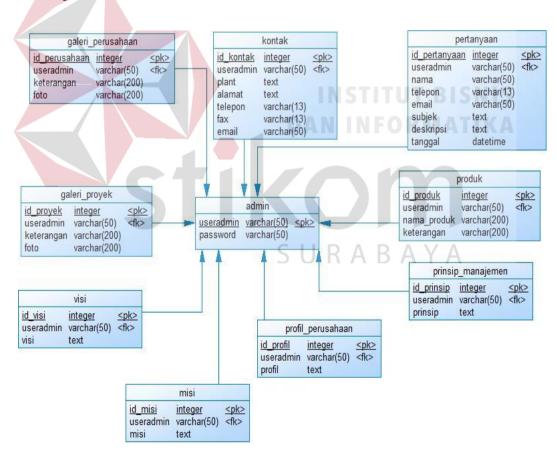
CDM (Conceptual Data Model) digunakan untuk menggambarkan atau membuat model konseptual database dari website company profile, sehingga dapat diketahui tabel apa saja yang akan diperlukan dan dipakai. Untuk membuat CDM dapat mengambil dari datastore yang ada dalam DFD. Berikut adalah CDM (Conceptual Data Model) dari website company profile PT. Unggul Jaya Beton yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Conceptual Data Model

4.2.6 PDM (Physical Data Model)

PDM (*Physical Data Model*) adalah model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik beserta tipe datanya. PDM sudah merupakan bentuk fisik perancangan basis data yang sudah siap diimplementasikan ke dalam *database* sehingga nama tabel juga sudah merupakan nama asli tabel yang diimplementasikan. Berikut PDM (*Physical Data Model*) dari *website company profile* PT. Unggul Jaya Beton yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Physical Data Model

4.2.7 Struktur Tabel

Berikut merupakan struktur tabel yang digunakan untuk menyimpan data pada database website company profile PT. Unggul Jaya Beton:

a. Tabel Admin

Nama Tabel : admin

Primary Key : useradmin

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data admin sehingga admin mendapatkan akses

untuk melakukan maintenance pada website.

Tabel 4.2 Struktur Tabel Admin

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
useradmin	Varchar	50	Primary Key	-
password	Varchar	50	-	

SURABAYA

b. Tabel Galeri Perusahaan

Nama Tabel : galeri_perusahaan

Primary Key : id_perusahaan

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data foto-foto perusahaan.

Tabel 4.3 Struktur Tabel Galeri Perusahaan

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_perusahaan	Int	3	Primary Key	Auto Increment
keterangan	Varchar	200	-	-
foto	Varchar	200	-	-

c. Tabel Galeri Proyek

Nama Tabel : galeri_proyek

Primary Key : id_proyek

Foreign Key :-

Fungsi : menyimpan data foto-foto proyek yang sudah dikerjakan

oleh perusahaan.

Tabel 4.4 Struktur Tabel Galeri Proyek

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_proyek	Int	3 S	Primary Key	Auto Increment
keterangan	Varchar	200	-	-
foto	Varchar	200	-	-

d. Tabel Misi

Nama Tabel : misi

Primary Key : id_misi

Foreign Key :-

Fungsi : menyimpan data misi perusahaan.

Tabel 4.5 Struktur Tabel Misi

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_misi	Int	3	Primary Key	-
misi	Text	-	-	-

e. Tabel Prinsip Manajemen

Nama Tabel : prinsip_manajemen

Primary Key : id_prinsip

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data prinsip manajemen perusahaan.

Tabel 4.6 Struktur Tabel Prinsip Manajemen

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_prinsip	Int	3	Primary Key	Auto Increment
prinsip	Text	- 5	URAB	AYA-

f. Tabel Produk

Nama Tabel : produk

Primary Key : id_produk

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data produk perusahaan.

Tabel 4.7 Struktur Tabel Produk

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_produk	Int	-	Primary Key	Auto Increment
	171	200		
nama_produk	Varchar	200	-	-
keterangan	Text	-	-	-

g. Tabel Profil Perusahaan

Nama Tabel : profil_perusahaan

Primary Key : id_profil

Foreign Key :-

Fungsi: menyimpan data profil perusahaan.

Tabel 4.8 Struktur Tabel Profil Perusahaan

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_profil	Int	2	Primary Key	Auto Increment
profil	Text	- S	URAB	AYA

h. Tabel Visi

Nama Tabel : visi

Primary Key : id_visi

Foreign Key :-

Fungsi : menyimpan data visi perusahaan.

Tabel 4.9 Struktur Tabel Visi

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_visi	Int	2	Primary Key	Auto Increment
visi	Text	-	-	-

i. Tabel Pertanyaan Pengunjung

Nama Tabel : pertanyaan

Primary Key : id_pertanyaan

Foreign Key :-

Fungsi : menyimpan data pertanyaan pengunjung yang dikirimkan

melalui website.

Tabel 4.10 Struktur Tabel Pertanyaan Pengunjung

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_pertanyaan	Int	5	Primary Key	Auto Increment
nama	Varchar	50 5	U R-A B	AYA-
telepon	Varchar	13	_	_
F	,			
email	Varchar	50	_	-
O I I I I I	, con conten	20		
subjek	Text	_	_	_
Subjek	Τελί			
deskripsi	Text			
deskripsi	Ιελί	-	-	-
. 1	D			
tanggal	Datetime	-	-	-

j. Tabel Kontak dan Alamat Perusahaan

Nama Tabel : kontak

Primary Key : id_kontak

Foreign Key : -

Fungsi : menyimpan data kontak dan alamat perusahaan.

Tabel 4.11 Struktur Tabel Kontak dan Alamat Perusahaan

Name	Type Data	Length	Constraint	Extra
id_kontak	Int	3	Primary Key	Auto Increment
plant	Text	-	-	-
alamat	Text	-	-	-
telepon	Varchar	13	-	-
fax	Varc <mark>ha</mark> r	13		IIIT DIGNIG

4.3 Implementasi Sistem

Berikut merupakan hasil implementasi sistem dari website company profile pada PT. Unggul Jaya Beton meliputi halaman home, halaman tentang kami, halaman produk, halaman galeri, dan halaman kontak kami untuk ditampilkan pada pengunjung, sedangkan halaman login admin, halaman input visi & misi, halaman edit visi, halaman edit misi, halaman input profil perusahaan, halaman edit profil perusahaan, halaman input prinsip manajemen, halaman edit prinsip manajemen, halaman input produk, halaman edit produk, halaman input galeri perusahaan, halaman edit galeri perusahaan, halaman input kontak & alamat proyek, halaman edit kontak & alamat proyek, dan halaman pertanyaan untuk ditampilkan pada admin perusahaan.

4.3.1 Halaman Home

Gambar 4.8 merupakan halaman *home* atau halaman awal ketika pengunjung mengakses alamat *website company profile* dan di dalam halaman *home* berisi beberapa foto perusahaan, keunggulan perusahaan serta di bawah keunggulan perusahaan terdapat *button* "Hubungi Kami", apabila *button* tersebut diklik maka sistem akan menampilkan halaman kontak kami.



Gambar 4.8 Halaman Home

4.3.2 Halaman Tentang Kami

Gambar 4.9 merupakan halaman tentang kami. Ketika *navbar* tentang kami diklik oleh pengunjung *website* maka sistem akan menampilkan halaman tentang kami dan di dalam halaman tentang kami berisi profil perusahaan, visi & misi perusahaan, dan prinsip manajemen perusahaan.



Gambar 4.9 Halaman Tentang Kami

4.3.3 Halaman Produk

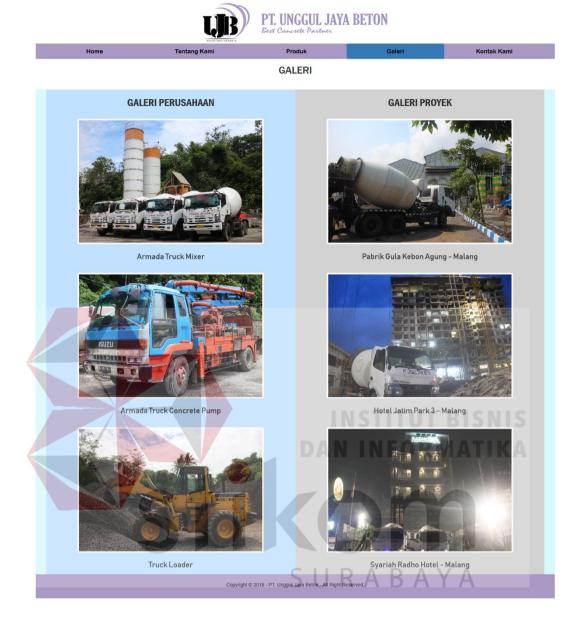
Gambar 4.10 merupakan halaman produk. Ketika *navbar* produk diklik oleh pengunjung *website* maka sistem akan menampilkan halaman produk dan di dalam halaman produk berisi beberapa foto produk, nama-nama produk, deskripsi detil tiap produk, serta kegunaan produk beton yang ditawarkan dan diproduksi oleh PT. Unggul Jaya Beton.



Gambar 4.10 Halaman Produk

4.3.4 Halaman Galeri

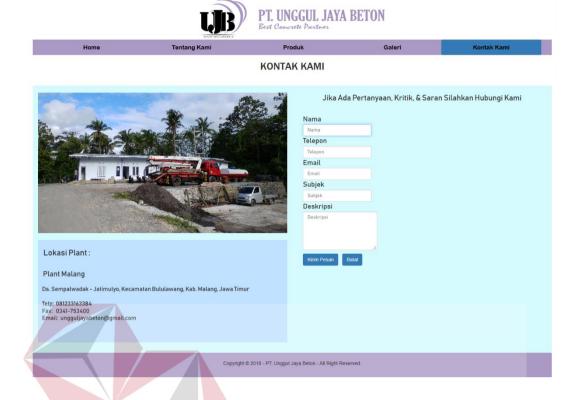
Gambar 4.11 merupakan halaman galeri. Ketika *navbar* galeri diklik oleh pengunjung *website* maka sistem akan menampilkan halaman galeri dan di dalam halaman galeri terdapat galeri perusahaan yang berisi aset perusahaan dan galeri proyek yang berisi foto proyek yang sudah dikerjakan oleh PT. Unggul Jaya Beton.



Gambar 4.11 Halaman Galeri

4.3.5 Halaman Kontak Kami

Gambar 4.12 merupakan halaman kontak kami. Ketika *navbar* kontak kami diklik oleh pengunjung *website* maka sistem akan menampilkan halaman kontak kami dan di dalam halaman kontak kami berisi alamat & kontak perusahaan dan *form* pertanyaan yang dapat dikirim oleh pengunjung melalui *website*.



Gambar 4.12 Halaman Kontak Kami

4.3.6 Halaman Login Admin

Gambar 4.13 merupakan halaman *login* admin. Sebelum admin melakukan *maintenance* data, admin harus memasukkan *username* dan *password* dengan benar setelah *login* admin dapat melakukan *maintenance* data konten pada *website*.



Gambar 4.13 Halaman Login Admin

4.3.7 Halaman Input Visi & Misi

Gambar 4.14 merupakan halaman *input* visi & misi yang menampilkan *form input* visi & misi dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten visi & misi. Ketika admin memasukkan data visi dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Visi Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Visi Tidak Tersimpan!". Ketika admin memasukkan data misi dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Misi Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Misi Tidak Tersimpan!".



Gambar 4.14 Halaman *Input* Visi & Misi

4.3.8 Halaman Edit Visi

Gambar 4.15 merupakan halaman edit visi yang menampilkan *form* edit visi dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten visi. Untuk melakukan edit data visi harus menekan *button* edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data visi dan menekan *button* edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Visi Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Visi Tidak Diedit!".



Gambar 4.15 Halaman Edit Visi

4.3.9 Halaman Edit Misi

Gambar 4.16 merupakan halaman edit misi yang menampilkan *form* edit misi dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten misi. Untuk melakukan edit data misi harus menekan *button* edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data misi dan menekan *button* edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Misi Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Misi Tidak Diedit!".



Gambar 4.16 Halaman Edit Misi

4.3.10 Halaman Input Profil Perusahaan

Gambar 4.17 merupakan halaman *input* profil perusahaan yang menampilkan *form input* profil perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data profil perusahaan. Ketika admin memasukkan data profil perusahaan dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Profil Perusahaan Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Profil Perusahaan Tidak Tersimpan!".

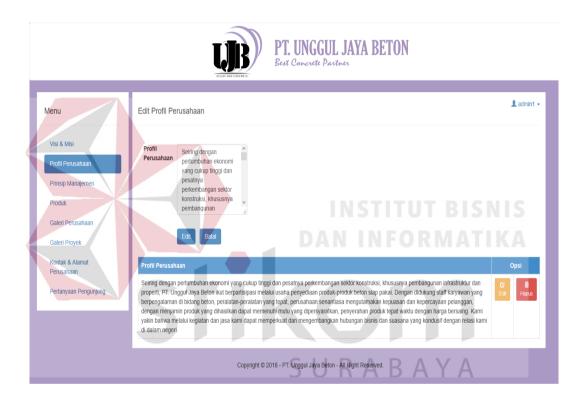


Gambar 4.17 Halaman Input Profil Perusahaan

4.3.11 Halaman Edit Profil Perusahaan

Gambar 4.18 merupakan halaman edit profil perusahaan yang menampilkan form edit profil perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan maintenance

data konten profil perusahaan. Untuk melakukan edit data profil perusahaan harus menekan *button* edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data profil perusahaan dan menekan *button* edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Profil Perusahaan Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Profil Perusahaan Tidak Diedit!".



Gambar 4.18 Halaman Edit Profil Perusahaan

4.3.12 Halaman *Input* Prinsip Manajemen

Gambar 4.19 merupakan halaman *input* prinsip manajemen yang menampilkan *form input* prinsip manajemen dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten prinsip manajemen. Ketika admin memasukkan data prinsip manajemen dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Prinsip Manajemen Berhasil"

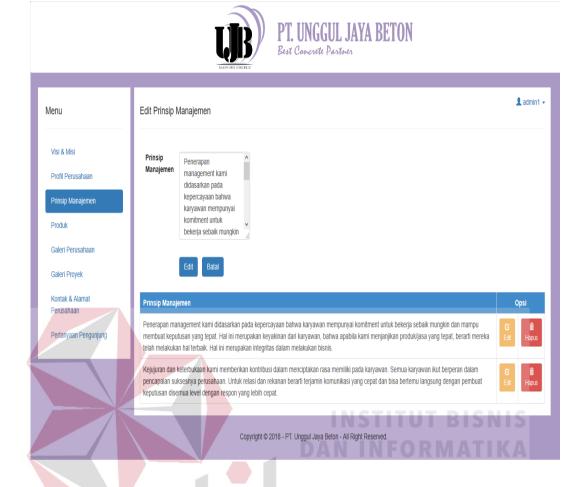
Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Prinsip Manajemen Tidak Tersimpan!".



Gambar 4.19 Halaman Input Prinsip Manajemen

4.3.13 Halamaan Edit Prinsip Manajemen

Gambar 4.20 merupakan halaman edit prinsip manajemen yang menampilkan *form* edit prinsip manajemen dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten prinsip manajemen. Untuk melakukan edit data prinsip manajemen harus menekan *button* edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data prinsip manajemen dan menekan *button* edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Prinsip Manajemen Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Prinsip Manajemen Tidak Diedit!".



Gambar 4.20 Halaman Edit Prinsip Manajemen

4.3.14 Halaman *Input* Produk

Gambar 4.21 merupakan halaman *input* produk yang menampilkan *form input* produk dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten produk. Ketika admin memasukkan data produk dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Produk Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Produk Tidak Tersimpan!".

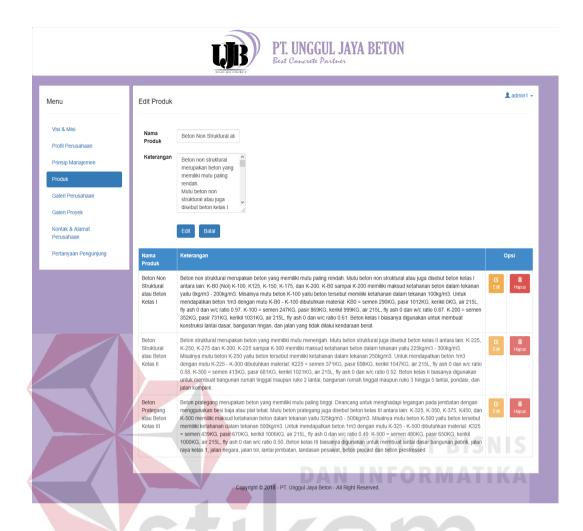


Gambar 4.21 Halaman Input Produk

SURABAYA

4.3.15 Halaman Edit Produk

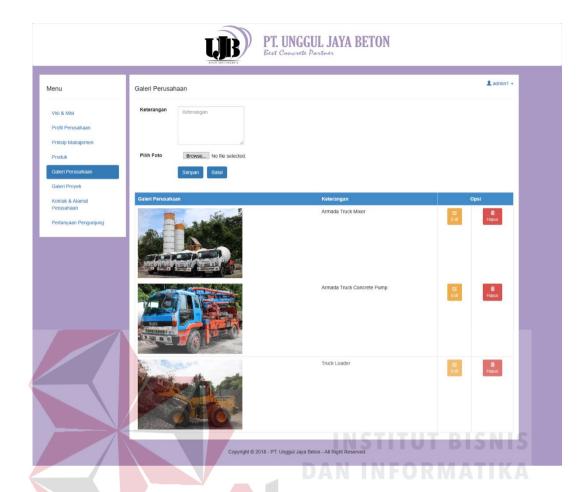
Gambar 4.22 merupakan halaman edit produk yang menampilkan *form* edit produk dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten produk. Untuk melakukan edit data produk harus menekan *button* edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data produk dan menekan *button* edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Produk Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Produk Tidak Diedit!".



Gambar 4.22 Halaman Edit Produk

4.3.16 Halaman Input Galeri Perusahaan

Gambar 4.23 merupakan halaman *input* galeri perusahaan yang menampilkan *form input* galeri perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten galeri perusahaan. Ketika admin memasukkan data galeri perusahaan dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Galeri Perusahaan Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Galeri Perusahaan Tidak Tersimpan!".



Gambar 4.23 Halaman Input Galeri Perusahaan

4.3.17 Halaman Edit Galeri Perusahaan

Gambar 4.24 merupakan halaman edit galeri perusahaan yang menampilkan form edit galeri perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan maintenance data konten galeri perusahaan. Untuk melakukan edit data galeri perusahaan harus menekan button edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data galeri perusahaan dan menekan button edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Galeri Perusahaan Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Galeri Perusahaan Tidak Diedit!".



Gambar 4.24 Halaman Edit Galeri Perusahaan

4.3.18 Halaman Input Galeri Proyek

Gambar 4.25 merupakan halaman *input* galeri proyek yang menampilkan *form input* galeri proyek dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten galeri proyek. Ketika admin memasukkan data galeri proyek dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Galeri Proyek Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Galeri Proyek Tidak Tersimpan!".



Gambar 4.25 Halaman Input Galeri Proyek

4.3.19 Halaman Edit Galeri Proyek

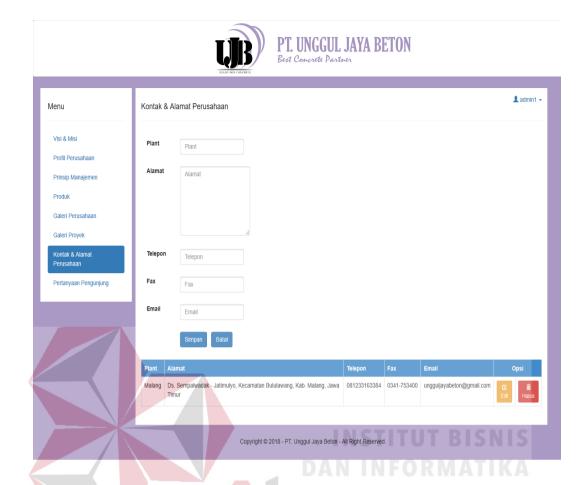
Gambar 4.26 merupakan halaman edit galeri proyek yang menampilkan form edit galeri proyek dan digunakan admin untuk melakukan maintenance data konten galeri proyek. Untuk melakukan edit data galeri proyek harus menekan button edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data galeri proyek dan menekan button edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Galeri Proyek Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Galeri Proyek Tidak Diedit!".



Gambar 4.26 Halaman Edit Galeri Proyek

4.3.20 Halaman Input Kontak & Alamat Perusahaan

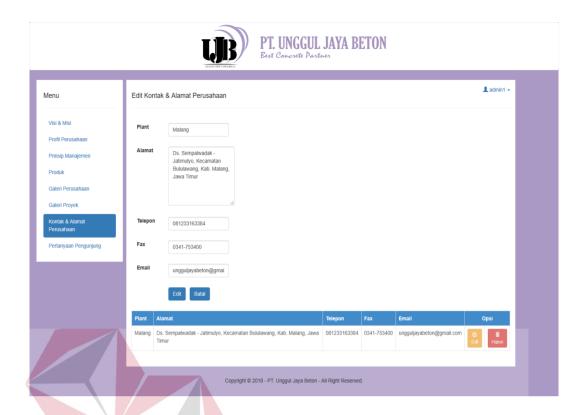
Gambar 4.27 merupakan halaman *input* kontak & alamat perusahaan yang menampilkan *form input* kontak & alamat perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan *maintenance* data konten kontak & alamat perusahaan. Ketika admin memasukkan data kontak & alamat perusahaan dan menekan *button* simpan, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Kontak & Alamat Perusahaan Berhasil Tersimpan!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Kontak & Alamat Perusahaan Tidak Tersimpan!".



Gambar 4.27 Halaman *Input* Kontak & Alamat Perusahaan

4.3.21 Halaman Edit Kontak & Alamat Perusahaan

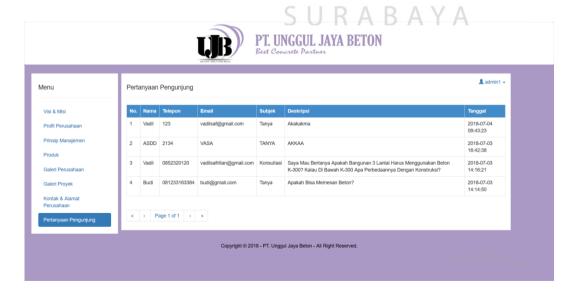
Gambar 4.28 merupakan halaman edit kontak & alamat perusahaan yang menampilkan form edit kontak & alamat perusahaan dan digunakan admin untuk melakukan maintenance data konten kontak & alamat perusahaan. Untuk melakukan edit data kontak & alamat perusahaan harus menekan button edit yang terletak pada tabel opsi. Ketika admin mengedit data kontak & alamat perusahaan dan menekan button edit, jika berhasil maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Kontak & Alamat Perusahaan Berhasil Diedit!" jika gagal maka sistem akan menampilkan pemberitahuan "Gagal! Kontak & Alamat Perusahaan Tidak Diedit!".



Gambar 4.28 Halaman Edit Kontak & Alamat Perusahaan

4.3.22 Halaman Pertanyaan Pengunjung

Gambar 4.29 merupakan halaman pertanyaan pengunjung yang menampilkan seluruh pertanyaan pengunjung yang dikirim melalui *website*.



Gambar 4.29 Halaman Pertanyaan Pengunjung

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Rancang Bangun *Company Profile* Berbasis *Website* Pada PT. Unggul Jaya Beton ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Website* ini dapat menampilkan informasi perusahaan berupa profil perusahaan, visi & misi, prinsip manajemen, produk, galeri perusahaan, galeri proyek, serta kontak dan alamat perusahaan.
- b. Pada website ini dapat dilakukan maintenance terhadap konten pada halaman home, tentang kami, produk, galeri dan kontak kami.
- c. Website ini dapat meningkatkan jangkauan promosi perusahaan secara meluas kepada kontraktor, mandor maupun masyarakat.
- d. *Website* ini dapat menerima pertanyaan, kritik maupun saran yang diajukan oleh pengguna.

5.2 Saran

Penulis ingin memberikan saran bagi peneliti atau pengembang yang akan melanjutkan *website* tersebut dengan menambahkan fitur-fitur pendukung, yaitu:

- a. Menambahkan fitur lupa password untuk admin
- b. Menambahkan fitur untuk menambah admin baru
- c. Menambahkan fitur *maps* sesuai dengan alamat perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2011). Manajemen Pemasaran. Bandung: Alfabeta.
- Alatas, H. (2013). Responsive Web Design dengan PHP & Bootstrap. Yogyakarta: Lokomedia.
- Amansyah, Z. (2008). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Ardhana, Y. K. (2012). PHP Menyelesaikan Website 30 Juta! Yogyakarta:

 Jasakom.
- Asroni, A. (2010). Balok dan Pelat Beton Bertulang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu. (2011). *Company Profile*. Diambil kembali dari Ayuprint.co.id: http://ayuprint.co.id/company-profile
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). SNI 2847:2013: Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung . Jakarta: BSN.
- Buana, I. K. (2014). *Jago Pemrograman PHP*. Yogyakarta: Penerbit Dunia Komputer.
- Budiman. (2008). Company Profile. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Hidayat, R. (2010). *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Indrajani. (2015). Database Design. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Janner, S. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan AMP YKPN.

- Kristanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kurniawan, F. (2013). *Manajemen Perawatan Industri; Teknik dan Aplikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ladjamudin, A. B. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Otto, M. (2011). *Bootstrap from Twitter*. Diambil kembali dari Dev.twitter.com: https://dev.twitter.com/blog/bootstrap-twitter
- Purbadian, Y. (2016). Trik Cepat Membangun Aplikasi Berbasis Web dengan Framework CodeIgniter. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, F. (2009). Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto. (2014). Membuat Aplikasi Mini Market Integrasi Barcode Reader dengan PHP dan MySQL. Yogyakarta: Gava Media.
- Shelly, & Velmaart. (2011). Discovering Computers: Menjelajah Dunia Komputer. Yogyakarta: Andi.
- Sidik, B. (2012). Pemrograman WEB dengan PHP. Bandung: Informatika.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Staton, W. J. (2002). Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Sukamto, R., & Salahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Supriyanto, A. (2008). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sutarman. (2012). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Swasta, B. (2010). *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.

